

HUBUNGAN PERHATIAN ORANGTUA DENGAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh,
Widia Elvia Roza
NIM. 15006079/2015

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN PERHATIAN ORANGTUA DENGAN KEPERCAYAAN
DIRI SISWA

Name : Widia Elvia Roza
Nim/BP : 15066079/2015
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 13 Agustus 2019

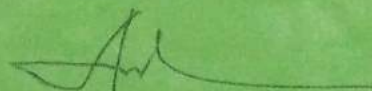
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan/Prodi



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP.19610225 198602 1 001

Pembimbing,



Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons.
NIP. 19560616 198803 1 004

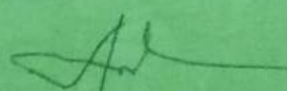
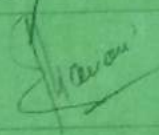
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Perhatian Orangtua dengan Kepercayaan Diri
Siswa
Nama : Widia Elvia Roza
NIM/ BP : 15006079/ 2015
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 13 Agustus 2019

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons.	 1
2. Anggota	: Dra. Khairaul, M.Pd., Kons.	 2
3. Anggota	: Indah Sukmawati, M.Pd., Kons.	 3

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Widia Elvia Roza
NIM/ BP : 15006079/ 2015
Jurusan/ Prodi : Bimbingan dan Kounseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Perhatian Orangtua dengan Kepercayaan Diri Siswa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2019

Saya yang menyatakan,



Widia Elvia Roza

ABSTRAK

Widia Elvia Roza. 2019. “Hubungan Perhatian Orangtua dengan Kepercayaan Diri Siswa”. *Skripsi*. Padang: Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Kepercayaan diri sangat penting dalam kehidupan anak, baik di rumah maupun di sekolah karena tidak ada perbuatan atau tingkah laku yang tidak didasari oleh adanya rasa percaya diri. Idealnya perhatian orangtua diperlukan dalam meningkatkan kepercayaan diri, karena perhatian orangtua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi seorang anak untuk percaya diri, namun masih ada orangtua yang kurang dalam memperhatikan anaknya di rumah disebabkan memiliki banyak kesibukan dalam berbagai hal sehingga anak menjadi terabaikan. Akibatnya banyak anak yang kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya kepada orang lain baik saat berada di rumah maupun di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara perhatian orangtua dengan kepercayaan diri siswa SMAS Pembangunan Laboratorium UNP.

Jenis penelitian adalah deskriptif korelasional. Populasi penelitian adalah siswa SMAS Pembangunan Laboratorium UNP kelas X dan XI yang berjumlah 400 siswa. Sampel penelitian berjumlah 203 siswa. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket dengan pilihan jawaban skala model *Likert*. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan teknik persentase dan untuk melihat hubungan antara kedua variabel digunakan analisis statistik non-parametrik dengan teknik Spearman (*Rank Order Correlation*) dengan bantuan program *SPSS For Windows 20.0*.

Hasil penelitian ini mengungkapkan (1) perhatian orangtua berada pada kategori tinggi, (2) kepercayaan diri siswa berada pada kategori tinggi, (3) terdapat hubungan yang positif signifikan antara perhatian orangtua dengan kepercayaan diri siswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti menyarankan kepada guru BK untuk menyusun dan mengembangkan program serta menyumbangkan pelayanan yang sesuai agar siswa mampu meningkatkan kepercayaan dirinya. Selain itu, guru BK juga perlu bekerjasama dengan orangtua dalam rangka mengarahkan siswa untuk lebih mampu percaya diri.

Kata kunci: Perhatian, Orangtua, Kepercayaan Diri.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alam, segala puji dan syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan karunia, nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Perhatian Orangtua dengan Kepercayaan Diri Siswa”**. Tidak lupa shalawat dan salam senantiasa disampaikan pada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah berkenan meluangkan waktu dan menyumbangkan pemikiran hingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik. Dalam kesempatan kali ini peneliti mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons., selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan, dorongan, masukan, dan ilmu yang begitu berarti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Dra. Khairani, M.Pd., Kons., Ibu Indah Sukmawati, M.Pd., Kons., selaku dosen penguji dan tim penimbang instrument (*judgment*) penelitian yang telah memberikan masukan, motivasi, ide, serta ilmu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons., selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP, Ibu Syahniar, M.Pd., Kons., selaku Sekretaris

Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP, Ibu Dr. Netrawati, M.Pd., Kons., selaku Ketua Labor Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

4. Segenap dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu, saran, motivasi dan bantuan kepada peneliti.
5. Bapak Ramadi, selaku staf tata usaha Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membantu dalam administrasi.
6. Kedua Orangtua, Ayah Rul Roza dan Ibu Susilawati, Adik Anggun Tiara Ningsih dan Habib Anaqie Khairul, yang senantiasa memberikan motivasi, semangat dan bantuan secara moril, materil, serta doa sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Rekan-rekan se Pembimbing Akademik, Anggia Wahyu Agustin, Trisna Gustia Rahman, Yuhri Laila, Sindy Mayesti dan Putri Eldes yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini mulai dari proposal penelitian sampai selesai.
8. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang angkatan 2015 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, beserta semua pihak yang telah memberikan masukan dan motivasi kepada peneliti.
9. Rekan-rekan se tempat tinggal, Haryati Dahlia, Merisa Zahra, Isyatil Mardiah, Melani Agustin yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini melalui masukan dan motivasi kepada peneliti.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Aamiin.

Padang, 13 Agustus 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Asumsi Penelitian.....	9
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Kajian Pustaka	11
1. Kepercayaan Diri	11
a. Pengertian Percaya Diri	11
b. Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri.....	12
c. Aspek-aspek Kepercayaan Diri	15
2. Perhatian Orangtua.....	16
a. Pengertian Perhatian Orangtua.....	16
b. Faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orangtua	17
c. Aspek-aspek Perhatian Orangtua	19
3. Hubungan Perhatian Orangtua dengan Kepercayaan Diri Siswa.....	21
B. Penelitian Relevan.....	22
C. Kerangka Berpikir.....	25

D. Hipotesis.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel.....	27
1. Populasi.....	27
2. Sampel.....	28
C. Definisi Operasional	31
D. Instrumen Pengembangannya.....	32
E. Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data	37
1. Analisis Deskriptif	37
2. Analisis Korelasional	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	41
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	41
1. Perhatian Orangtua	41
2. Kepercayaan Diri Siswa	43
3. Hubungan Perhatian Orangtua dengan Kepercayaan Diri Siswa	44
B. Pembahasan	48
1. Perhatian Orangtua	48
2. Kepercayaan Diri Siswa	50
3. Hubungan Perhatian Orangtua dengan Kepercayaan Diri Siswa	54
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58
KEPUSTAKAAN	60
LAMPIRAN	63

GAMBAR

	Halaman
1. Gambar Kerangka Berpikir.....	25

DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 1. Populasi Penelitian	27
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	30
Tabel 3. Penskoran	32
Tabel 4. Hasil Uji Normalitas	35
Tabel 5. Kategori Pengolahan Data Perhatian Orangtua dengan Kepercayaan Diri	39
Table 6. Interval Koefisien Korelasi	40
Tabel 7. Perhatian Orangtua dan Aspeknya	38
Tabel 8. Kepercayaan Diri Siswa dan Aspeknya	39
Tabel 9. Korelasi Perhatian Orangtua dengan Kepercayaan Diri Siswa.....	47

LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Rekapitulasi Judge Instrumen Penelitian	63
Lampiran 2. Instrumen Uji Coba	72
Lampiran 3. Tabulasi Data Uji Coba Instrumen	84
Lampiran 4. Hasil Uji Valid Instrumen.....	86
Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas, Normalitas, Linearitas dan Homogenitas	91
Lampiran 6. Instrumen Penelitian	96
Lampiran 7. Tabulasi Data Instrumen Penelitian.....	108
Lampiran 8. Korelasi Perhatian Orangtua dengan Kepercayaan Diri	134

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga sebagai lingkungan pendidikan yang merupakan wadah pertama anak belajar bersosialisasi, dalam hal ini anak mulai memahami aspek-aspek penting; seperti belajar mematuhi aturan-aturan kelompok, belajar menerima tanggung jawab, demokrasi, kejujuran, percaya diri dan keikhlasan mempelajari perilaku yang dapat diterima oleh lingkungan. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan Hasbullah (2012:38) lingkungan keluarga merupakan pendidikan yang pertama, dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga.

Selanjutnya Hurlock, E.B. (1990:72) menjelaskan perlakuan orangtua terhadap anak mempunyai tujuan untuk membentuk anak menjadi anak yang terbaik sesuai dengan yang dianggap ideal oleh para orangtua. Tugas utama keluarga bagi pendidikan anak yaitu sebagai peletak dasar pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan. Sifat dan tabiat anak sebagian besar diambil dari kedua orangtuanya dan dari anggota keluarga yang lain (Hasbullah 2012:38). Dari pendapat tersebut jelas bahwa orangtualah yang membentuk tingkah laku anak dan

menanamkan rasa percaya diri, agar anaknya mampu mengembangkan dirinya secara optimal di sekolah maupun di rumah.

Menurut Prayitno, E (2006:6) remaja adalah individu yang telah mengalami masa baligh atau telah berfungsinya hormon reproduksi sehingga wanita mengalami menstruasi dan pria mengalami mimpi basah, serta berada pada rentang usia 13 tahun sampai 21 tahun. Dari pengertian tersebut dapat dikatakan masa remaja tersebut adalah masa transisi dari anak-anak menuju dewasa yang mempengaruhi proses perkembangan dan berfungsinya hormon reproduksi. Salah satu yang berperan dalam kehidupan remaja adalah orangtua. Selain orangtua pendidikan di sekolah juga memegang peran penting dalam kehidupan remaja, karena tujuan dari pendidikan adalah mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik dan tentunya terwujud dalam bentuk kegiatan belajar di sekolah.

Perubahan yang terjadi di masa remaja akan mempengaruhi perilaku remaja tersebut. Pada masa remaja inilah siswa harus memiliki kepercayaan diri yang cukup karena aspek kepercayaan diri ini merupakan aspek yang sangat berpengaruh dalam membentuk kepribadian siswa. Kepercayaan diri sangat dibutuhkan oleh siswa, karena aspek kepercayaan diri ini mempengaruhi dalam setiap proses belajarnya, baik dalam belajar di kelas, di rumah atau di manapun. Kepercayaan diri sangat penting dan dibutuhkan oleh seseorang dalam situasi apapun terlebih bagi siswa dalam hal belajar di kelas, karena apabila seorang siswa tidak memiliki percaya

diri maka akan menghambat dirinya untuk mengembangkan kemampuan dalam dirinya jadi keluarga mempunyai peranan yang penting dalam upaya menumbuhkan rasa percaya diri (Kurniawati, Rosra, & Utaminingsih, 2017).

Menurut Hakim, T (2002:25) ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri yang berasal dari lingkungan, salah satunya adalah lingkungan keluarga. Keluarga merupakan lingkungan hidup yang pertama dan utama dalam kehidupan setiap manusia, lingkungan pendidikan di dalam keluarga sangat mempengaruhi pembentukan awal kepercayaan diri seseorang. Menurut Santrock (2003:338) beberapa faktor dari orangtua yang mempengaruhi kepercayaan diri:

1. Ekspresi rasa kasih sayang.
2. Perhatian terhadap masalah yang dihadapi oleh anak.
3. Keharmonisan di rumah.
4. Partisipasi dalam aktivitas bersama keluarga.
5. Kesiediaan untuk memberikan pertolongan yang kompeten dan terarah kepada anak ketika mereka membutuhkan.
6. Menetapkan peraturan yang jelas dan adil.
7. Mematuhi peraturan-peraturan tersebut.
8. Memberikan kebebasan pada anak dengan batas-batas yang telah ditentukan.

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian dalam diri seseorang (Ghufron dan Risnawita, 2010:33). Menurut Lina dan Klara (2010:15) percaya diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya. Kepercayaan diri merupakan atribut yang paling berharga pada diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat, karena dengan adanya kepercayaan diri individu mampu mengaktualisasikan segala potensi yang ada di dalam dirinya. Tanpa adanya kepercayaan diri, tentunya akan menimbulkan banyak masalah pada diri individu tersebut. Akan tetapi, tidak setiap orang bisa memiliki rasa percaya diri yang tinggi dengan mudah.

Seseorang yang memiliki kepercayaan diri tinggi akan mampu bergaul dengan fleksibel, mempunyai toleransi yang cukup baik, bersikap positif dan tidak mudah terpengaruh dalam bertindak dan menentukan langkah-langkah pasti dalam kehidupannya oleh orang lain (Ghufron dan Risnawita, 2010:35).

Sebaliknya, ketika kepercayaan diri seseorang hilang, dia akan mengalami goncangan dan merasa bahwa orang lain selalu mencurigai dan menyudutkannya, dia merasa rendah diri, bimbang, canggung dan malu saat menghadapi orang lain, ia akan cenderung tertutup dan menyendiri karena dia yakin dirinya tidak memiliki kemampuan dan potensi, sehingga dia menggantungkan segalanya kepada orangtua, saudara dan teman

dekatnya. Hal ini tentu saja akan sangat mempengaruhi terhambatnya kesuksesan dalam belajar.

Kurangnya rasa percaya diri pada anak dapat ditimbulkan oleh pola komunikasi dan pola asuh yang buruk dalam keluarga. Seperti berkata kasar pada anak, suka membentak, mengkritik atau banyak melarang. Seorang anak yang setiap harinya tinggal dalam lingkup keluarga yang sering mendapat makian atau hujatan tanpa menerima dukungan dan pujian maka anak tersebut dapat menjadi lemah. Hal tersebut dapat mempengaruhi rasa percaya diri pada anak. Sehingga anak pun menjadi dihindangi perasaan rendah diri atau minder (Fitriyani, 2017).

Fenomena yang peneliti temukan berdasarkan hasil penelitian Larassati (2015) tentang peningkatan percaya diri siswa menggunakan layanan bimbingan kelompok dinyatakan bahwa dari 24 siswa yang diambil dari kelas IX hasil dari penyebaran skala terdapat 20 siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah pada aspek yakin akan kemampuan yang dimiliki, penerimaan diri, optimis dan pengendalian diri. Dari 20 siswa tersebut 10 siswa dijadikan subjek penelitian dan 10 siswa dijadikan kelompok kontrol. Dari hasil penelitian tersebut masih banyak siswa yang memiliki kepercayaan diri yang rendah pada aspek yakin akan kemampuan yang dimiliki, penerimaan diri, optimis dan pengendalian diri, hal tersebut sangatlah mempengaruhi siswa tersebut bertindak dalam kehidupan sehari-harinya.

Kemudian dari hasil penelitian Adji, F (2013) yang berjudul meningkatkan percaya diri dalam belajar menggunakan layanan bimbingan kelompok pada siswa SMA dan didapatkan subjek sebanyak 24 siswa yang kemudian dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen berjumlah 12 siswa yang terdiri dari 7 siswa dengan kepercayaan dirinya dalam belajar rendah, 3 siswa percaya diri dalam belajar sedang, dan 2 siswa percaya diri tinggi. Sedangkan kelompok kontrol sebanyak 12 siswa, yang terdiri dari 7 siswa dengan percaya diri dalam belajar rendah, 3 siswa percaya diri dalam belajar sedang, dan 2 siswa percaya diri tinggi. Dari penelitian tersebut jumlah siswa yang memiliki percaya diri rendah paling banyak.

Temuan penelitian lainnya dari Pranoto, H (2016) tentang upaya meningkatkan percaya diri siswa melalui bimbingan kelompok di SMA Negeri 1 Sungkai Utara Lampung Utara terungkap siswa yang berani untuk menerima tanggung jawab yang diberikan oleh guru 70%, artinya ada sekitar 30% siswa tidak berani menerima tanggungjawab. Siswa yang tidak berani diindikasikan kepercayaan dirinya rendah, siswa yang mampu meyakinkan diri untuk meraih cita-cita ada 30%, siswa lebih berani untuk mengekspresikan diri dengan berani bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru sebanyak 20%. Dengan demikian perlu diberikan layanan Bimbingan Kelompok oleh guru pembimbing sehingga dapat membantu siswa dalam mengembangkan potensi diri yang dimiliki khususnya untuk meningkatkan percaya diri. Dari penelitian tersebut siswa yang lebih

berani untuk mengekspresikan diri hanya 20% dan merupakan persentase yang paling rendah.

Kemudian ditambahkan juga penelitian dari Hamidah, S (2017) mengenai strategi orangtua dalam membangun kepercayaan diri anak terungkap dari hasil observasi dan wawancara dengan anak di Desa Jero Gunung Kecamatan Sakra Barat sebanyak 20 orang anak. Didapat hasil bahwa masih banyak orangtua yang meninggalkan anak-anaknya yang masih membutuhkan perhatian dan kasih sayang karena mereka kekurangan ekonomi, akibat orangtua sering bekerja sehingga kurangnya waktu berkumpul dengan keluarga menyebabkan aktivitas anak sehari-hari kurang terkontrol dari pengawasan orangtua. Hal tersebut merupakan salah satu faktor penghambat bagi orangtua dalam membangun kepercayaan diri anak.

Melihat fenomena yang ada, tampak beberapa karakteristik yang mengidentifikasi betapa siswa saat ini banyak yang mengalami ketidakpercayaan diri. Gejala ketidakpercayaan diri pada umumnya dianggap sebagai gangguan ringan karena tidak menimbulkan masalah besar, namun bila itu tidak segera dapat diatasi dengan baik, hal tersebut dapat mempengaruhi seseorang dalam menjalankan kegiatan hidupnya sehari-hari. Meskipun demikian, selama seseorang masih memiliki kemauan yang kuat dan stabil untuk mengubah perilaku yang diperlihatkan melalui tindakan yang berkaitan dengan usaha untuk

meningkatkan kepercayaan diri, rasa percaya diri akan tumbuh dan berkembang dalam diri individu tersebut.

Kondisi ketidakpercayaan diri siswa jika tidak ditanggapi dengan serius maka akan berdampak buruk (seperti anak akan sulit menerima kekurangan pada dirinya, takut gagal, selalu menempatkan/memposisikan diri sebagai anak yang terakhir, karena menilai dirinya tidak mampu). Jika dari lingkungan keluarga anak sudah diajarkan memiliki rasa percaya diri tentunya di lingkungan sekolah dan masyarakat anak akan mampu dan berhasil mengembangkan kemampuan dirinya secara optimal.

Tertarik dengan permasalahan yang telah dipaparkan maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Perhatian Orangtua dengan Kepercayaan Diri Siswa”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Ada siswa yang kurang mendapat perhatian mengenai keberhasilannya belajar di sekolah dari orangtuanya.
2. Ada siswa yang kurang mendapatkan waktu untuk berkumpul bersama orangtua karena kesibukan dalam bekerja
3. Ada siswa yang kurang yakin akan kemampuan yang dimiliki.
4. Ada siswa yang kurang berani menerima tanggung jawab.
5. Ada siswa yang sulit menerima kekurangan pada dirinya.

6. Ada siswa yang selalu menempatkan diri sebagai anak terakhir karena menilai dirinya tidak mampu.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penulis membatasi masalah menjadi:

1. Deskripsi perhatian orangtua.
2. Deskripsi kepercayaan diri siswa.
3. Hubungan antara perhatian orangtua dengan kepercayaan diri siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana deskripsi perhatian orangtua?
2. Bagaimana deskripsi kepercayaan diri siswa?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dengan kepercayaan diri siswa?

E. Asumsi Penelitian

Keluarga merupakan lingkungan hidup yang pertama dan utama dalam kehidupan setiap manusia, lingkungan pendidikan di dalam keluarga sangat mempengaruhi pembentukan awal kepercayaan diri seseorang.

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan perhatian orangtua.
2. Mendeskripsikan kepercayaan diri siswa.
3. Melihat hubungan antara perhatian orangtua dengan kepercayaan diri siswa.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberi manfaat baik secara teoretis maupun praktis.

1. Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dan berguna untuk mengembangkan kajian Bimbingan dan Konseling, khususnya tentang perhatian orangtua dengan kepercayaan diri siswa.

2. Praktis

- a. Bagi Peneliti, sebagai pengalaman yang sangat berharga dalam penelitian, dan dapat memperkaya pengetahuan dan pemahaman penulis tentang perhatian orangtua dan kepercayaan diri.
- b. Bagi Orangtua, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dalam meningkatkan perhatian mengenai berbagai hal kepada anak agar dapat meningkatkan kepercayaan diri anak baik saat berada di rumah maupun di sekolah.
- c. Bagi Guru BK, sebagai tambahan panduan untuk dapat menyusun program layanan bimbingan dan konseling yang sesuai untuk dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa di sekolah.